

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan pada zaman saat ini telah menuntut lulusan sarjana untuk menjadi lulusan yang benar-benar berkualitas. Sarjana dituntut memiliki pengetahuan dan kompetensi yang lebih agar mampu diterima dalam dunia kerja. Pengetahuan dan kompetensi yang dibutuhkan tentunya sangat bergantung pada profesi yang akan dipilih. Perencanaan pemilihan pekerjaan merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan seseorang.

Perbankan Syariah saat ini memerlukan dukungan sumber daya manusia yang memadai agar dapat terus berkembang dan bersaing dalam industri keuangan. SDM yang dimaksud harus memiliki pengetahuan khusus mengenai prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, transaksi berbasis akad-akad syariah. Baik dalam segi kuantitas maupun kualitas, perbankan syariah membutuhkan pegawai yang kompeten untuk memastikan bahwa operasional yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah. Namun kenyataannya, banyak pegawai yang terlibat di lembaga syariah masih minim pemahaman mendalam tentang Perbankan Syariah. Hal ini mengakibatkan ketidakcocokan antara praktek sehari-hari dan prinsip syariah yang menjadi fondasi utama industri ini.¹

¹ Nilam Sari and Abrar Amri, "Peran Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Perkembangan Perbankan Syariah: Sebuah Analisis Kualitas Dan Kinerja Pegawai," *Ijtihad : Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan* 18, no. 2 (2018): 227, v18i2.227-249.

Berdasarkan data yang diperoleh dari *finansial* sumber daya manusia yang ada pada perbankan syariah saat ini masih terdapat banyak lulusan non perbankan syariah itu sendiri. Menteri keuangan menyampaikan sebanyak 80 hingga 90 persen sumber daya manusia di industri keuangan syariah tidak memiliki latar belakang pendidikan ekonomi syariah, melainkan ekonomi konvensional. Sementara sumber daya manusia yang berpendidikan ekonomi syariah sekitar 10 hingga 20 persen.² Ini berarti permasalahan mendasar dalam pengembangan ekonomi syariah adalah masih minimnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM) yang memiliki penguasaan ilmu ekonomi islam yang komprehensif.

Berdasarkan penelitian awal yang dilakukan terhadap mahasiswa aktif program studi perbankan syariah dengan inisial yaitu RS, FRK, LA, dan lain-lainnya menyatakan memiliki minat untuk bekerja di Bank Syariah karena sejalan dengan program studi yang ditempuh, peluang karir yang menjanjikan serta kesempatan menerapkan ilmu dan meningkatkan kemampuan manajerial.³ Namun, beberapa mahasiswa dengan inisial yaitu RAP, IRA, dan lain-lainnya tidak minat bekerja di Bank Syariah karena tekanan kerja, tenggat waktu yang ketat, pencapaian target yang tinggi, serta ketidakpuasan terkait finansial dan metode kerja yang

² Maria Elena, "Sri Mulyani Dorong Peningkatan Kualitas SDM Ekonomi Syariah Lewat Pendidikan," *Finansial*, 2021, <https://www.shariaknowledgecentre.id/id/news/menkeu-dorong-peningkatan-kualitas-sdm-ekonomi-syariah/>.

³ Hasil Penelitian Awal Selaku Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Pada Tanggal 15 Januari 2025

diterapkan.⁴ Dari hasil penelitian awal yang dilakukan pada mahasiswa Perbankan Syariah menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki minat untuk berkarir di Bank Syariah.

Salah satu aspek penting bagi mahasiswa Perbankan Syariah untuk bekerja di Bank Syariah adalah minat mereka dalam pekerjaan mereka. Minat dapat diartikan sebagai ketertarikan seseorang terhadap bidang studi tertentu yang membuatnya terlibat secara penuh.⁵ Munculnya minat pada diri seseorang disebabkan oleh beberapa hal yaitu perasaan tertarik, perasaan senang, perhatian, kebutuhan. Minat timbul dari perasaan senang dan kecenderungan perilaku yang dinamis berdasarkan minat seseorang terhadap suatu jenis kegiatan tertentu. Perasaan senang yang dimiliki seseorang memberinya dorongan untuk segera mengambil tindakan.⁶

Salah satu faktor yang menyebabkan minat seseorang untuk bekerja di Bank Syariah adalah praktek kerja lapangan.⁷ Praktek kerja lapangan merupakan salah satu yang cukup mempengaruhi minat seseorang untuk berkerja di Bank Syariah. Praktek kerja lapangan (PKL) yang sering kita sebut dengan magang adalah tempat mahasiswa menerapkan apa yang telah dipelajari di kelas untuk mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang dunia kerja. Praktek kerja lapangan bertujuan untuk meningkatkan

⁴ Hasil Penelitian Awal Selaku Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Pada Tanggal 15 Januari 2025

⁵ Asnawati Matondang, “*Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar*,” Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia 2, no. 2 (2018): 24–32.

⁶ Iin Soraya, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Fortal Media Jakarta Smart City*,” Jurnal Komunikasi 6, no. 1 (2015): 10–23.

⁷ Nurhayati Al Ismiarif, Siti Hasanah, and Ida Nurhayati, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Pasca Magang Program Studi Perbankan Syariah Di Kota Semarang)*,” Jurnal Medika Nusantara 1, no. 3 (2023): 268–92, <https://doi.org/10.59680/medika.v1i3.475>.

keterampilan kerja siswa untuk nantinya menghadapi dunia kerja nyata. Dalam memilih karir, mahasiswa harus melakukan berbagai pertimbangan untuk menentukan karir mana yang ingin ditekuninya.⁸

Praktek kerja lapangan bagi mahasiswa memberikan pengalaman langsung terkait penerapan Perbankan Syariah yang tidak sepenuhnya diperoleh melalui pendidikan formal di universitas. Melalui PKL, mahasiswa dapat memperdalam pemahaman mereka dengan terlibat langsung dalam berbagai kegiatan operasional di Bank Syariah. Program ini menjadi salah satu strategi yang diterapkan oleh lembaga pendidikan seperti Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja secara nyata. Dengan demikian, tujuan utamanya adalah menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dan siap kerja di bidang perbankan syariah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Robby praktek kerja lapangan berpengaruh secara positif terhadap minat bekerja di Bank Syariah. Artinya semakin tinggi pengalaman praktek kerja lapangan maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk bekerja di Bank Syariah, praktek kerja lapangan menjadi komponen dasar pembelajaran bagi mahasiswa yang ingin melatih keahlian dalam bekerja.⁹ Hasil penelitian ini juga didukung oleh Mahfira menyatakan Praktek kerja lapangan

⁸ Hansen Rusliani, Marissa Putriana, and Deskarina Cahya Ningrum, “Pengaruh Pengetahuan Dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Minat Berkarir Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi),” *Bertuah : Journal of Shariah and Islamic Economics* 5, no. 3 (2024): 330–37.

⁹ Robby Agung, *Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Persepsi Kerja Dibank Syariah, dan Motivasi Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Bekerja Dibank Syariah*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2022) h 76

berpengaruh secara signifikan terhadap minat bekerja di Bank Syariah.¹⁰

Namun, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali menyatakan bahwa praktek kerja lapangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan antara praktek kerja lapangan terhadap minat mahasiswa bekerja di Bank Syariah.¹¹ Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhammad yang mengemukakan bahwa praktek kerja lapangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja mahasiswa di Bank Syariah. Hal ini dikarenakan mahasiswa kurang mendapatkan pengalaman yang sesuai keinginan. Adanya peraturan pada Bank Syariah yang membatasi mahasiswa untuk memperoleh informasi dan pengalaman lebih dikarenakan untuk menjaga keamanan dan rahasia data Bank Syariah.¹²

Faktor lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkerja di Bank Syariah adalah status sosial ekonomi keluarga.¹³ Status sosial ekonomi keluarga mencakup posisi ekonomi orang tua dalam masyarakat. Ada tiga tingkatan status sosial ekonomi, yaitu status sosial ekonomi tinggi adalah mereka yang berada di tingkat atas masyarakat,

¹⁰ Mahfira, "Pengaruh Magang, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Untuk Bekerja Di Bank Syariah," Skripsi, 2023.

¹¹ Ali Makhsun Efendi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Salatiga Untuk Berkarir Di Bank Syariah," Skripsi, 2018.

¹² Muhammad Rifqi Aguswan Nasution, "Pengaruh Pengetahuan, Pelatihan Praktek Kerja Lapangan, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Febi Uin-Su Berkarir Di Bank Syariah," 2021, 1–103.

¹³ G Kassahun, D Birhanie, and A Getachew, "The Relationship Between Socio-Economic Factors and Career Decision Making Among Secondary School Students in Addis Ababa, Ethiopia," *International Journal of ...*, 2022, 231–44, <https://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/view/4083%0Ahttps://ijmmu.com/index.php/ijmmu/article/download/4083/3505>.

status sosial ekonomi menengah adalah mereka yang berada di tingkat tengah masyarakat, sedangkan status sosial ekonomi rendah adalah mereka yang berada di tingkat bawah masyarakat.¹⁴

Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan anak-anak. Ketika keluarga memiliki status sosial ekonomi yang baik, mereka cenderung memberikan perhatian yang lebih untuk menyediakan kebutuhan sehari-hari dan memikirkan masa depan anak-anak mereka. Sebaliknya, keluarga dengan status sosial ekonomi yang kurang mampu, akan cenderung untuk memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok. Oleh karena itu, lingkungan keluarga dapat membentuk karakter individu dan mempengaruhi lingkungan sekitar serta berimplikasi pada karir dan masa depan seseorang.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zuyina menyatakan bahwa status sosial ekonomi keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa bekerja di Bank Syariah.¹⁵ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mercy bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat aspirasi karier siswa sekolah menengah atas di Kecamatan Makurdi, negara bagian Benue.¹⁶ Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan

¹⁴ Florencen Bosede Famolu, "Influence of Parents' Socio Economic Status on Career Choice of Undergraduates in Kwara State, Nigeria: Implications for Counselling," *Implications for Counselling*, no. September 2020 (2020): 159-74, <https://doi.org/10.2121/susurgalur.v8i2.1363.g1181>.

¹⁵ Zuyina, *Pengaruh Pendidikan, Religiusitas, Dan Status Sosial Ekonomi Keluarga Mahasiswa S1 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Tulungagung Terhadap Minat Bekerja di Bank Syariah*, (Tulungagung: FEBI, 2019) h 144

¹⁶ Mercy A Chukwu and Raymond D Tor-anyiin, "Influence of Parents' Socioeconomic Status on the Career Aspirations of Senior Secondary School Students in Makurdi Township of Benue State," no. September (2024), <https://doi.org/10.5281/zenodo.13752812>.

oleh Florencen yang membuktikan bahwa status sosial ekonomi orang tua tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pilihan karier mahasiswa.¹⁷

Selain praktek kerja lapangan dan status sosial ekonomi keluarga terdapat faktor lain yang mempengaruhi minat berkerja di Bank Syariah yaitu preferensi.¹⁸ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata preferensi merujuk pada sebuah pilihan, kecenderungan, atau kesukaan terhadap sesuatu. Istilah ini digunakan untuk menggambarkan apa yang lebih diutamakan atau disukai seseorang dibandingkan dengan opsi lainnya.¹⁹

Preferensi atau kesukaan terhadap minat bekerja di Bank Syariah merujuk pada kecenderungan seseorang untuk memilih bekerja di lembaga keuangan berbasis syariah dibandingkan dengan jenis pekerjaan lainnya. Seseorang akan memiliki niat yang lebih besar untuk melakukan suatu kegiatan jika kegiatan tersebut adalah sesuatu yang mereka sukai.²⁰

Bekerja dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan memberikan nilai kepada masyarakat, dan di dunia sekarang ini banyak sekali kebutuhan di sekitar kita yang perlu dipenuhi, dan dengan menata kembali

¹⁷ *Ibid.*, h 168

¹⁸ Adam Maulana et al., “Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Terhadap Preferensi Pekerjaan Mahasiswa,” *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi* 1, no. 2 (2023): 167–81, <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i2.282>.

¹⁹ Ruth Nehemia Staal and Marina Wardaya, “Persepsi Dan Preferensi Konsumen Indonesia Terhadap Produk Asing Dan Produk Lokal Melalui Media Sosial,” *Jurnal VICIDI* 11, no. 2 (2021): 52–59, <https://doi.org/10.37715/vicidi.v11i2.2394>.

²⁰ Sulasih Sulasih et al., “Memprediksi Niat Beli Produk Fashion Melalui Aplikasi Marketplace Dengan Theory Planned Behaviour Dan Product Knowledge Sebagai Variabel Moderasi Dengan Analisa Partial Least Square (PLS),” *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 1 (2022): 1–20, <https://doi.org/10.24090/ej.v10i1.5718>.

dan memenuhi kebutuhan tersebut. Kehidupan secara keseluruhan dapat menjadi pilihan karir bagi mahasiswa menjadi bahagia, sukses, dan puas dalam hidup untuk memilih pekerjaan dan tidak ada seorang pun yang dapat bertanggung jawab atas keberhasilan atau kepuasannya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aristi menyatakan bahwa preferensi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja menjadi auditor syariah.²¹ Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti menyatakan bahwa preferensi berpengaruh positif terhadap minat bekerja menjadi marketing di Bank Syariah, hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat preferensi maka minat bekerja menjadi marketing akan meningkat.²²

Hasil penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa terdapat beberapa kesenjangan mengenai hasil penelitian dalam mempertimbangkan faktor yang mempengaruhi minat bekerja di Bank Syariah. Penelitian ini menggabungkan tiga variabel independen, yaitu Praktik Kerja Lapangan, Status Sosial Ekonomi Keluarga, dan Preferensi, untuk melihat pengaruhnya terhadap minat bekerja mahasiswa di Bank Syariah. Meskipun penelitian sebelumnya telah meneliti pengaruh praktek kerja lapangan dan status sosial ekonomi terhadap minat bekerja secara terpisah, peneliti menambahkan preferensi sebagai variabel independen

²¹ Aristi, *Analisis Preferensi Dan Potensi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Auditor Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2019 Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)*, (Purwokerto: Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023) h 66

²² Yulianti, *Pengaruh Potensi dan Preferensi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Marketing Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2015 IAIN Palopo)* (Sulawesi Selatan: IAIN Palopo, 2018) h 73

yang belum banyak diteliti dalam konteks ini. Dengan demikian, peneliti menambahkan variabel baru tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat bekerja mahasiswa di Bank Syariah, yang tidak hanya melibatkan pengalaman praktek kerja lapangan dan status sosial ekonomi keluarga, tetapi juga preferensi individu terhadap karir yang diinginkan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dengan judul **“Pengaruh Praktek Kerja Lapangan, Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Preferensi Terhadap Minat Bekerja Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang)”**.

B. Batasan Penelitian

Agar kajian ini dapat dipahami dengan jelas, dan tidak terlalu luas, maka peneliti hanya fokus pada subjek penelitian pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah periode 2021 yang telah melaksanakan praktek kerja lapangan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh praktek kerja lapangan terhadap minat bekerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Bank Syariah ?
2. Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap minat

bekerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Bank Syariah ?

3. Bagaimana pengaruh preferensi terhadap minat bekerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Bank Syariah ?
4. Bagaimana pengaruh praktek kerja lapangan, status sosial ekonomi keluarga, dan preferensi secara simultan terhadap minat bekerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Bank Syariah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh praktek kerja lapangan terhadap minat bekerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi keluarga terhadap minat bekerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh preferensi terhadap minat bekerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Bank Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh praktek kerja lapangan, status sosial ekonomi keluarga dan preferensi terhadap minat bekerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Bank Syariah.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan mengenai pengaruh praktek kerja lapangan, status sosial ekonomi keluarga dan preferensi keluarga mahasiswa jurusan

Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2021
UIN Imam Bonjol Padang terhadap minat bekerja di Bank Syariah.

2. Secara Praktisi

a. Bagi Akademisi

Manfaat penelitian ini adalah untuk melengkapi koleksi referensi di perpustakaan kampus dan menjadi sumber pembanding bagi peneliti lain di masa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan tentang persamaan teori yang dipelajari di kampus dengan penerapan praktis di masyarakat.

b. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dan referensi bagi mahasiswa terutama terkait minatnya bekerja di bank syariah. Selain itu, hasil penelitian ini semoga dapat membantu almamater untuk memperluas ilmunya, menambah wawasan, dan referensi penelitian untuk penelitian terkait lebih lanjut di masa yang akan datang.

c. Untuk penelitian selanjutnya

Memberikan penjelasan dan informasi yang bermanfaat mengenai pengaruh praktek kerja lapangan, status sosial ekonomi keluarga dan preferensi terhadap minat mahasiswa bekerja di Bank Syariah. Serta referensi penelitian untuk penelitian terkait lebih lanjut di masa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan akan dibagi menjadi lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1: Pendahuluan

Dalam bab 1 ini terdiri dari bagian menguraikan latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Dalam bab ini menguraikan landasan teori yang digunakan dan pembahasan singkat terkait beberapa penelitian terdahulu. Bab ini juga menjelaskan kerangka pemikiran yang melandasi hipotesis penelitian dan hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini menguraikan tentang metode penelitian, jenis, lokasi, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, sumber data, serta metode analisis data yang digunakan penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian dan pembahasan

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, ini dari hasil penelitian, dan pembahasan atas hasil penelitian.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi bagian akhir yang penting tentang kesimpulan dan berisi saran yang direkomendasikan kepada pihak tertentu serta penulis

mengungkapkan keterbatasan penulis, ini merupakan bagian akhir pembuatan skripsi yang sudah merangkum permasalahan yang diangkat dan berisi saran agar penerapan kajian kedepan lebih efektif.

